

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN  
KURIKULUM PAI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2  
MALUKU TENGAH**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Pascasarjana IAIN Ambon untuk memenuhi salah  
Satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**WA MARYANI  
NIM : 220401004**

**PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
2024**

## PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “Peran Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kurikulum PAI di MAN 2 Maluku Tengah” yang disusun oleh Saudara, **Wa Maryani, NIM 220401004**, Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, setelah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2024 dan dinyatakan Lulus serta berhak memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) di Pascasarjana IAIN Ambon.


Ambon, 27 Mei 2024

### DEWAN PENGUJI


Ketua Sidang	: Prof. Dr. La Jamaa, M.HI	(.....)
Sekretaris Sidang	: Nur Khozin, M.Pd.I	(.....)
Penguji I	: Prof. Dr. La Jamaa, M.HI	(.....)
Penguji II	: Prof. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing I	: Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Nursaid, M.Ag	(.....)

### Diketahui Oleh

Ketua Program Studi

  
**Dr. Rustina N, M.Ag**  
NIP. 197103201998032001

Direktur

  
**Prof. Dr. La Jamaa, M.HI**  
NIP. 196312211999031001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

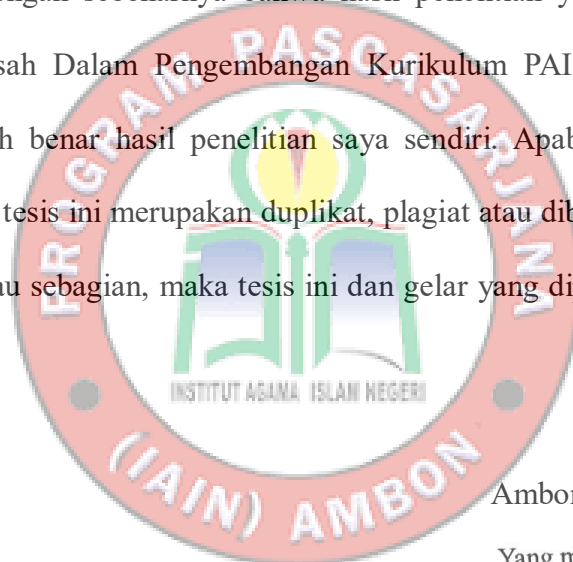
Nama : Wa Maryani

NIM : 200401004

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Program : Pascasarjana IAIN Ambon

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian yang berjudul “ Peran Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kurikulum PAI Di MAN 2 Maluku Tengah” adalah benar hasil penelitian saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini merupakan duplikat, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka tesis ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.



Ambon, 27 Mei 2024

Yang menyatakan,



**WA MARYANI**  
**NIM 200401004**

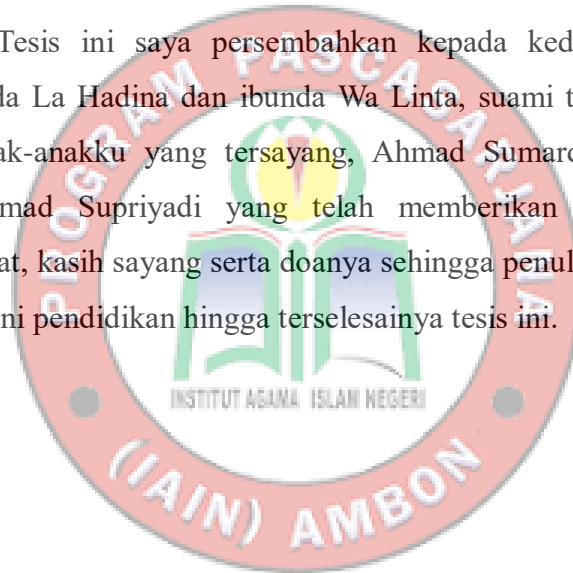
## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Jawaban dari sebuah keberhasilan adalah terus belajar dan tak kenal  
putus asa”.

### **PERSEMBAHAN**

Tesis ini saya persembahkan kepada kedua orangtua tercinta, ayahanda La Hadina dan ibunda Wa Linta, suami tercinta Sukur Kedang dan anak-anakku yang tersayang, Ahmad Sumardin, Asri Amelia dan Muhammad Supriyadi yang telah memberikan dorongan, perhatian, semangat, kasih sayang serta doanya sehingga penulis dapat tetap bersabar menjalani pendidikan hingga terselesainya tesis ini.



## ABSTRAK

**Nama** : Wa maryani  
**NIM** : 220401004  
**Prodi** : Pendidikan Agama Islam ( PAI )  
**Pembimbing I** : Dr. M. Faqif Seknun, M.Pd.I  
**Pembimbing II** : Dr. Nursaid, S.Ag M.Ag.  
**Judul** : Peran Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kurikulum PAI di MAN 2 Maluku Tengah

---

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Untuk mewujudkan suatu keberhasilan pendidikan, salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu mengembangkan kurikulum. Karena kurikulum merupakan instrumen kunci dalam menentukan arah pendidikan dan hal yang wajib dikembangkan untuk kemajuan pendidikan. Sukses tidaknya sebuah pendidikan sangat dipengaruhi oleh kurikulum yang ada. Adapun peran yang sangat dominan adalah peran kepala madrasah dan merupakan kunci utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Dalam hal ini peneliti mengambil salah satu lembaga yakni MAN 2 Maluku Tengah sebagai objek penelitian dengan waktu penelitian 1 bulan terhitung tanggal 15 Januari 2024 \_ 15 Februari 2024.

Fokus penelitian ini adalah (1) Peran kepala madrasah sebagai manajer dalam pengembangan kurikulum PAI di MAN 2 Maluku Tengah, (2) Peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam pengembangan kurikulum PAI di MAN 2 Maluku Tengah. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. sedangkan pendekatan yang digunakan termasuk penelitian kualitatif yang menghasilkan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu wawancara, observasi partisipan dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis secara induktif melalui tiga tahap, yakni: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini meliputi: (1) Peran kepala madrasah sebagai manajer dalam pengembangan kurikulum PAI meliputi: (a) kepala madrasah melakukan strategi kerjasama, (b) melakukan perencanaan pengembangan kurikulum sesuai visi misi, (c) Melakukan pembagian tugas setiap kegiatan (d) melaksanakan kegiatan pelatihan pengembangan kurikulum (e) melakukan pengawasan dan evaluasi setiap selesai melakukan kegiatan. (2) Peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam pengembangan kurikulum PAI dengan melakukan pengawasan melalui kunjungan kelas, melakukan pembinaan secara individual, melakukan koordinasi melalui pemberian wewenang kepada guru senior untuk membantu kegiatan supervisi, memberikan pembinaan kepada guru terkait permasalahan yang dihadapi oleh guru, dan melakukan tindak lanjut melalui kegiatan evaluasi serta pelatihan.

**Kata Kunci:** Peran, Kepala Madrasah, Pengembangan kurikulum PAI

## ABSTRACT

**Name** : Wa maryani  
**NIM** : 220401004  
**Study Program** : Islamic Religious Education (PAI)  
**Advisor I** : Dr. M. Faqif Seknun, M.Pd.I  
**Supervisor II** : Dr. Nursaid, S.Ag M.Ag.  
**Title** : **The Role of Madrasah Head in the Development of PAI Curriculum at MAN 2 Central Maluku**

---

Education is very important in life. To realize a successful education, one of the efforts that can be done is to develop the curriculum. Because the curriculum is a key instrument in determining the direction of education and things that must be developed for the advancement of education. The success or failure of an education is greatly influenced by the existing curriculum. The very dominant role is the role of the madrasah head and is the main key to the successful achievement of educational goals. In this case the researcher took one of the institutions, namely MAN 2 Central Maluku as the object of research with a research time of 1 month starting January 15, 2024 \_\_ February 15, 2024.

The focus of this research is (1) The role of the madrasah principal as a manager in the development of PAI curriculum at MAN 2 Central Maluku, (2) The role of the madrasah principal as a supervisor in the development of PAI curriculum at MAN 2 Central Maluku. This research uses primary and secondary data. while the approach used includes qualitative research that produces descriptive. Data collection techniques in this study used three techniques, namely interviews, participant observation and documentation. The data that has been collected is then analyzed inductively through three stages, namely: data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of this study include: (1) The role of the madrasah principal as a manager in the development of PAI curriculum includes: (a) madrasah principals conduct cooperation strategies, (b) planning curriculum development according to the vision and mission, (c) dividing tasks for each activity (d) carrying out curriculum development training activities (e) conducting supervision and evaluation after each activity. (2) The role of the madrasah principal as a supervisor in the development of PAI curriculum by supervising through class visits, conducting individual coaching, coordinating through authorizing senior teachers to assist in supervision activities, providing guidance to teachers related to problems faced by teachers, and conducting follow-up through evaluation and training activities.

***Keywords: Role, Madrasah Head, PAI Curriculum development***

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah swt, karena atas berkat serta limpahan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul “ Peran Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kurikulum PAI di MAN 2 Maluku Tengah”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada suri teladan kita Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, tabi’in dan para pengikutnya hingga akhir zaman dan semoga kita termasuk orang yang mendapatkan syafaatnya kelak di hari akhir.

Tesis ini tidak mungkin selesai tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan baik moril maupun spiritual dalam menyelesaikan tesis ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan ini ditujukan kepada :

1. Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si. selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Adam Latuconsina, M.Si selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Dr. Ismail Tuanany, MM, selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan Dan Keuangan, Dr. M. Faqif Seknun, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.
2. Prof. Dr. La Jamaa, MH.I. selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Ambon dan Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, M.A selaku Wakil Direktur Program Pascasarjana IAIN Ambon yang telah membantu dalam percepatan seluruh



proses kelancaran administrasi maupun legalitas kelembagaan program studi peneliti menuntut ilmu.

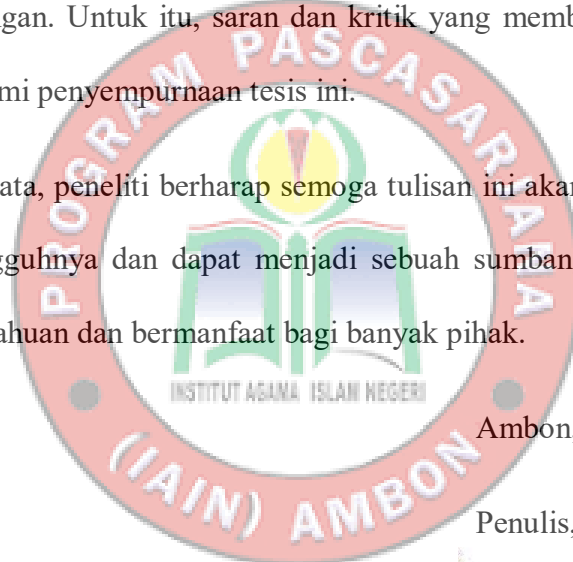
3. Dr. Hj. Rustina N, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Ambon yang memberikan motivasi kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini
4. Dr. Muh. Faqih Seknun, M.Pd.I selaku pembimbing I yang senantiasa mengarahkan peneliti dalam berkonsultasi penyelesaian tesis ini.
5. Dr. Nursaid, S.Ag. M.Ag selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan semangat, dorongan, serta membantu mengarahkan peneliti dalam proses pembimbingan demi penyempurnaan tesis ini.
6. Dewan penguji yang telah memberikan saran-saran sampai mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
7. Kementerian Agama selaku instansi tempat peneliti mengabdikan diri yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melanjutkan studi.
8. Nunung Dwi Setyawati, SP. M.Pd. selaku Kepala MTsN 2 Maluku Tengah yang memberikan motivasi kepada peneliti untuk melanjutkan study ke jenjang Magister.
9. Harman Muh.Ali, S. Ag. M.Pd. selaku Kepala MAN 2 Maluku Tengah dan seluruh staf yang telah membantu dan memberikan izin sebagai tempat peneliti melaksanakan penelitian.
10. Peneliti juga tidak lupa menyampaikan terima kasih kepada segenap civitas akademika pascasarjana, tidak sempat peneliti sebutkan satu persatu yang mempunyai andil dalam proses penyelesaian tesis ini.



11. Suami tercinta dan anak – anak, keluarga serta kedua orang tua yang dengan ikhlas dan penuh kesabaran memberikan dorongan serta motivasi bagi peneliti dalam menyelesaikan penulisan ini.
12. Rekan-rekan seperjuangan Program Pascasarjana IAIN Ambon kelas online Angkatan 2023 yang tak dapat disebut satu persatu. Terimakasih atas bantuan dan support bagi peneliti dalam menyelesaikan penulisan ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan. Untuk itu, saran dan kritik yang membangun sangat peneliti harapkan demi penyempurnaan tesis ini.

Akhir kata, peneliti berharap semoga tulisan ini akan menjadi sebuah tesis yang sesungguhnya dan dapat menjadi sebuah sumbangan yang berarti bagi ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi banyak pihak.



Ambon, 27 Mei 2024

Penulis,

**WA MARYANI**  
**NIM 200401004**

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Huruf-huruf bahasa Arab ditransliterasi kedalam huruf latin sebagai berikut:

<i>b</i>	:	ب	<i>z</i>	:	ز	<i>f</i>	:	ف
<i>t</i>	:	ت	<i>s</i>	:	س	<i>q</i>	:	ق
<i>ś</i>	:	ث	<i>sy</i>	:	ش	<i>k</i>	:	ك
<i>j</i>	:	ج	<i>sh</i>	:	ص	<i>l</i>	:	ل
<i>h</i>	:	ح	<i>dh</i>	:	ض	<i>m</i>	:	م
<i>kh</i>	:	خ	<i>th</i>	:	ط	<i>n</i>	:	ن
<i>d</i>	:	د	<i>dhz</i>	:	ظ	<i>h</i>	:	هـ
<i>z</i>	:	ذ	<i>g</i>	:	ع	<i>w</i>	:	و
<i>r</i>	:	ر			<i>y</i>	:	ی	

Hamzah ( ء ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda ( ' ).

#### 2. Vokal dan Diftong

a. Vokal atau bunyi (a), (i), dan (u) ditulis dengan ketentuan sebagai berikut :

	Pendek	Panjang
Fathah	a	a
Kasrah	i	i
Dhammah	u	u

b. Diftong yang sering dijumpai dalam transliterasi ialah (ay) dan (aw), misalnya *bayn*(بين) dan *qawl*(قول).

3. Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda.

4. Kata sandang

*al-* (*Alif Lam Ma'rifah*) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat. Dalam hal ini kata tersebut ditulis dengan huruf besar (*AL-*).

Contohnya:

menurut pendapat Al-Bukhary, hadist ini...

*Al-Bukhary berpendapat bahwa hadist ini...*

5. Ta' marbutah (ة) ditransliterasi dengan t. tetapi jika ia terletak di akhir kalimat, maka ia ditransliterasi dengan huruf h. contohnya:

*Al-risalat li al-mudarrisah*

6. Kata atau kalimat arab yang ditransliterasi adalah istilah arab yang belum menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia. Adapun istilah yang sudah menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan Bahasa Indonesia, tidak ditulis lagi. Menurut cara transliterasidiatas, misalnya perkataan Alquran (dari Al-Qur'an), sunnah, khusus, dan umum. Bila istilah itu menjadi bagian dari teks yang harus di transliterasi secara utuh, misalnya:

*FiZilil Al-Qur'an :*

*Al-Sunnahqabl Al-Tadwin;*

*Al-'Ibratbi 'umum Al-Lafzbi khusus Al-Sabab*

7. Lafzal-jalalah ( الله ) yang di dahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilayh*(frasa nomina), di transliterasi tanpa huruf hamza. Contohnya:

*dinullah*                      *billah*

Adapun ta' marbuthah di akhir kata yang disandarkan kepada lafzal-jalalah, ditransliterasi dengan huruf t. contohnya: ***Humfirahmatillah***

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. swt.                      = *Subhanahu wataala*
2. saw                     = *sallallahu 'alayhiwasallam*
3. a.s.                     = *'Alayhial-salam*
4. H.                        = *Hijriah*
5. M.                        = *Masehi*
6. s.M.                     = sebelum Masehi
7. w.                        = wafat
8. QS.... (...):4        = Quran, Surah...,ayat 4



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	x
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Penegasan Istilah .....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Tentang Peran Kepala Madrasah .....	13
B. Tinjauan Tentang Pengembangan Kurikulum PAI .....	29
C. Penelitian Yang Relevan .....	47
D. Kerangka Teoritis .....	52
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian .....	54
B. Kehadiran Peneliti .....	56

C. Lokasi Penelitian .....	57
D. Sumber Data Penelitian .....	57
E. Prosedur Pengumpulan Data .....	58
F. Analisis Data .....	59
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	61
H. Tahap – Tahap Penelitian .....	64

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	66
B. Hasil Penelitian .....	72
C. Pembahasan .....	88

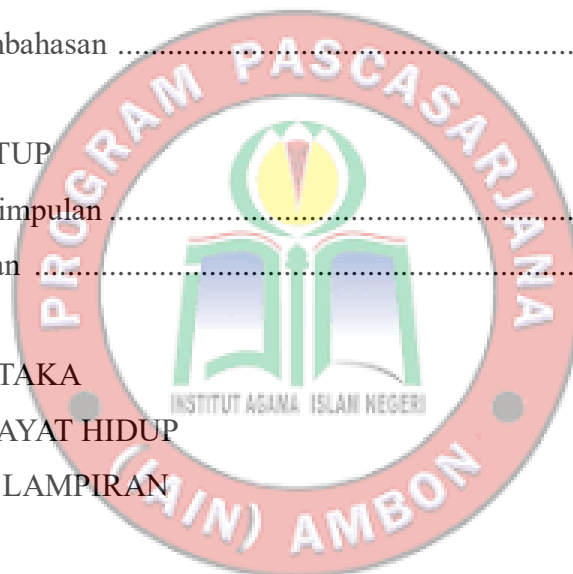
**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	98
B. Saran .....	99

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

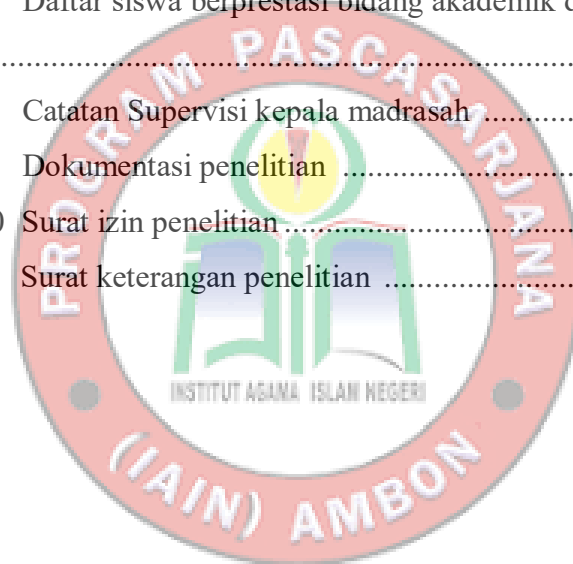
	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu .....	49
Tabel 4.1 Keadaan guru dan tenaga kependidikan .....	70
Tabel 4.2 Keadaan siswa MAN 2 Maluku Tengah lima tahun terakhir	71
Tabel 4.3 keadaan sarana prasarana .....	71





## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pedoman observasi MAN 2 Maluku Tengah .....	105
Lampiran 2 Pedoman wawancara kepala madrasah.....	107
Lampiran 3 Pedoman wawancara waka kurikulum .....	110
Lampiran 4 Pedoman wawancara guru .....	112
Lampiran 5 Pedoman wawancara waka kesiswaan.....	114
Lampiran 6 Pedoman wawancara siswa .....	116
Lampiran 7 Daftar siswa berprestasi bidang akademik dan non akademik .....	118
Lampiran 8 Catatan Supervisi kepala madrasah.....	125
Lampiran 9 Dokumentasi penelitian .....	133
Lampiran 10 Surat izin penelitian .....	140
Lampiran 11 Surat keterangan penelitian .....	141



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan harus berubah menyesuaikan dengan keadaan zaman dan berbagai persoalan yang dihadapinya di era yang lebih maju ini. Penyelenggaraan pendidikan dimaksudkan sebagai solusi permasalahan yang dihadapi bangsa dan negara saat ini. Dengan kata lain, bangsa dan negara akan maju melalui pendidikan. Apa yang akan dicapai madrasah ditentukan oleh kurikulum madrasah itu. Maka dapat dipahami bahwa kurikulum sebagai alat yang begitu penting bagi perkembangan bangsa. Kurikulum merupakan alat yang amat berarti untuk keberhasilan sebuah pembelajaran.. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat, akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang yang dicita-citakan oleh sebuah lembaga pendidikan, baik formal, informal, maupun non formal.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Soetjipto Kusuma C.A, *UU SISDIKNAS no. 20 tahun 2003*, (Jakarta: Alfabet, 2006), hal.3

Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan yang sederajat dengan sekolah menengah atas ( SMA ) yang memiliki ciri islam yang dikelola dan dikembangkan di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai ciri khas islam, madrasah memegang peranan penting dalam proses pembentukan kepribadian peserta didik, karena melalui pendidikan madrasah ini para orang tua berharap anak – anaknya memiliki dua kemampuan sekaligus, tidak hanya pengetahuan umum (IPTEK) tetapi juga memiliki kepribadian dan komitmen yang tinggi terhadap agama (IMTAQ).<sup>2</sup>

Proses pendidikan yang baik dan bermutu akan memberikan bekal serta kekuatan untuk memelihara jati diri dari pengaruh hal-hal negatif. Hal tersebut bukan hanya untuk kepentingan individu peserta didik akan tetapi juga memberikan dampak positif untuk kepentingan kehidupan masyarakat bangsa dan negara. Jadi, pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik buruknya pribadi manusia. Tanpa pendidikan mustahil manusia dapat hidup dan berkembang menjadi lebih baik.

Masa depan bangsa terletak dalam tangan generasi muda. Oleh karena itu, Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan yang diterima anak – anak saat ini akan menentukan kualitas bangsa dan negara di masa depan. Terutama melalui pendidikan formal yang diterima di madrasah. Untuk mewujudkan suatu

---

<sup>2</sup> Aryati Oktapiani, Dkk. 2021. *Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum PAI di Madrasah*. Edumaspul-Jurnal Pendidikan. Vol. 5. No. 2.

keberhasilan pendidikan, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan kurikulum. Karena kurikulum merupakan instrumen kunci untuk menentukan arah pendidikan dan apa yang harus ditetapkan untuk kemajuan pendidikan selanjutnya. Sukses tidaknya sebuah pendidikan sangat dipengaruhi oleh kurikulum yang ada.

Pengembangan kurikulum di Indonesia tidak terlepas dari sejarah perkembangan pendidikan yang ada. Pada zaman penjajahan belanda hingga jepang sudah terdapat sekolah bagi warga pribumi dan tentunya sudah ada kurikulum yang digunakan. Namun, tujuan pendidikan pada masa itu mendidik sumber daya manusia hanya dapat digunakan untuk membantu misi penjajahan. Sehingga perkembangan pendidikan mulai era penjajahan, era orde lama dan orde baru, era reformasi sampai pada era globalisasi saat ini terus berkembang, termasuk dalam hal perubahan kurikulum.<sup>3</sup>

Pengembangan kurikulum merupakan proses dinamika sehingga dapat merespon terhadap tuntutan perubahan struktural pemerintahan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maupun globalisasi. Maka kurikulum yang sudah ditetapkan dalam lembaga pendidikan harus dikembangkan. Disamping itu, pengembangan kurikulum juga harus berlandaskan pada fungsi-fungsi manajemen, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Dengan kata lain, kurikulum selayaknya dikembangkan melalui fungsi perencanaan yang matang,

---

<sup>3</sup> E. Mulyasa. 2013 . *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. h. 2

sistematis, dan terpadu, pengorganisasian yang baik, pengimplementasian di lapangan, dan pengawasan atas pelaksanaannya. Prinsip – prinsip dalam pengembangan kurikulum juga harus mampu dievaluasi dan ditetapkan sebagai usaha perbaikan guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang telah dicita - citakan bersama. Demikian pula dengan kurikulum yang ada di madrasah harus selalu melakukan pengembangan, dalam arti memperbaharui, mendesain atau merumuskan kembali dari kurikulum sebelumnya.

Partisipasi dan dukungan berbagai pihak diperlukan untuk mewujudkan semua ini. Peran kepemimpinan kepala madrasah merupakan peran yang paling penting dan krusial dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan. Kepemimpinan kepala madrasah sangat penting bagi setiap lembaga pendidikan. Karena ia adalah pemimpin lembaga, maka ia harus mampu membimbing organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, mampu mengenali perubahan, dan mampu melihat masa depan yang lebih baik bagi umat manusia. Kepala madrasah harus bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan madrasah secara formal kepada atasannya atau secara informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anaknya. Kepala madrasah sebagai seorang pendidik, administrator, pemimpin dan

supervisor, diharapkan dapat mengelola lembaga pendidikan ke arah perkembangan yang lebih baik dan dapat menjanjikan masa depan.<sup>4</sup>

Kepala madrasah merupakan pihak yang berwenang dan bertanggungjawab untuk mengelola perubahan di madrasah yang dipimpinnya yaitu melalui beberapa perannya mengelola perubahan secara bertahap dan terencana dengan menggunakan berbagai pendekatan dan metode guna mendorong semua sumber daya yang ada khususnya guru untuk melakukan perubahan cara kerja, membuat rencana, membagi waktu, melaksanakan rencana, melakukan perbaikan dan evaluasi.<sup>5</sup>

Kepala madrasah juga merupakan seorang yang mempunyai tugas dan kewajiban untuk memimpin suatu lembaga pendidikan yang di dalamnya diselenggarakan proses belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu keberhasilan proses belajar mengajar, tidak terlepas dari bagian tugas dan tanggung jawab kepala madrasah.

Selain peran kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan seiring derasnya arus globalisasi, kepemimpinan kepala madrasah juga sangat mendukung keberhasilan pengembangan kurikulum. Pengembangan kurikulum ini diperlukan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas output di sebuah lembaga pendidikan. Pada pelaksanaannya bertujuan untuk menyesuaikan antara kurikulum yang dibuat oleh pemerintah dengan kondisi dan situasi di lembaga

---

<sup>4</sup> Marno dan Triyo Supriyanto, *Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Cet. Ke-2 (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), hal. 33

<sup>5</sup> Hadi Kuncoro. *Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Jurnal Manajemen Mutu Terpadu, Vol. 3 No. 1, 2015, h. 3

pendidikan. Pada pelaksanaannya, kepala madrasah bertujuan untuk menyesuaikan antara kurikulum yang dibuat oleh pemerintah dengan kondisi dan situasi di lembaga pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi awal didapat data yang menunjukkan bahwa kepala madrasah telah membuat program unggulan sebagai bentuk menjalankan peran kepemimpinan dalam tugas sebagai manajer dan supervisor. Kepemimpinan kepala madrasah menunjukkan bahwa tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalannya madrasah secara teknis akademis saja, akan tetapi segala kegiatan yang menjadi keunggulan madrasah yang ditunjang lingkungan madrasah dengan kondisi dan situasinya serta hubungan dengan masyarakat sekitarnya dalam rangka menyukseskan program unggulan, seperti kebijakan membuat program unggulan yaitu Bahasa arab, Myres (risert mini). Program unggulan yang sudah berjalan dengan bagus karena kepala madrasah senantiasa melakukan fungsinya sebagai manajer dan sebagai supervisor.<sup>6</sup>

Sebagai hasil program unggulan, siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Maluku Tengah berhasil mengharumkan nama Madrasah tersebut pada Olimpiade Bahasa Arab ( OBA ) ke-6 tingkat Provinsi dengan meraih juara 1 dan juara 3 pada ajang lomba Myres tingkat Nasional yang dilaksanakan pada bulan september 2023 lalu, Selain pada mata pelajaran umum, terdapat pula salah satu program unggulan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ( PAI ) yakni Program Tahfizul Qur'an. Dengan

---

<sup>6</sup> Harman Muhamad Ali, S.Ag. M.Pd. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Maluku Tengah, wawancara tanggal 20-12-2023. Pukul 11.15 WIT



adanya Program tahfizul qur'an tersebut, pada tahun 2022 Madrasah Aliyah Negeri 2 Maluku Tengah telah mewisudakan sebanyak 30 hafizah dengan kategori 1 sampai 10 juz dan pada MTQ Tingkat Kabupaten yang diselenggarakan tahun 2023 lalu, siswi Madrasah Aliyah Negeri 2 Maluku Tengah berhasil meraih juara 1 Hifzil Qur'an kategori 5 dan 10 juz. selain itu, peserta didik dibiasakan dengan melaksanakan shalat dhuha berjamaah, literasi Al-Quran, dan melakukan sholat dzuhur berjamaah di mushallah sebelum pulang sekolah. Kegiatan tersebut menjadi suatu pembiasaan dan budaya yang terus dilakukan. Hasil observasi pengembangan kurikulum PAI pada MAN 2 Maluku Tengah menunjukkan bahwa telah berjalan dengan baik tetapi belum sesuai dengan rasio jumlah siswa dengan siswa yang berprestasi pada program unggulan yang telah dicanangkan oleh kepala Madrasah. Rasio jumlah siswa  $\pm$  400 siswa yang mencapai target hanya sekitar 20% atau 80 siswa sehingga sekitar 320 siswa belum memenuhi target.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka adanya suatu masalah yang harus dicarikan solusinya melalui penelitian, maka yang menjadi masalah pokok pada penelitian ini, yaitu: **“Bagaimana Peran Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kurikulum PAI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Maluku Tengah?”**

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini berkenaan dengan peran kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum PAI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Maluku Tengah, yaitu:

Peran Kepemimpinan	Pengembangan Kurikulum PAI
1. Peran sebagai Manajer 2. Peran Sebagai Supervisor	1. Perencanaan Pembelajaran 2. Pelaksanaan Pembelajaran 3. Penilaian Pembelajaran

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai manajer dalam pengembangan kurikulum PAI di MAN 2 Maluku Tengah?
2. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam pengembangan kurikulum PAI di MAN 2 Maluku Tengah?

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk menjelaskan :

1. Peran kepala madrasah sebagai manajer dalam pengembangan kurikulum PAI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Maluku Tengah.

2. Peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam pengembangan kurikulum PAI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Maluku Tengah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat atau kegunaan, baik secara teoritis maupun praktis.

##### **a. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan sebagai sumbangsih untuk memperkaya khazanah ilmiah tentang peran kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum PAI di MAN 2 Maluku Tengah.

##### **b. Secara Praktis**

Penelitian tentang peran kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum PAI di MAN 2 Maluku Tengah memperoleh manfaat praktis yaitu:

##### **1) Bagi Kepala Madrasah**

Diharapkan melalui penelitian ini dapat berguna sebagai bahan masukan bagi kepala madrasah dalam mengambil kebijakan dalam rangka pengembangan kurikulum PAI

##### **2) Bagi Guru**

Sebagai bahan acuan dalam meningkatkan dan melaksanakan tugas sesuai dengan tuntutan kompetensi lulusan, kompetensi isi, proses pembelajaran dan penilaian kurikulum

3) Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini maka dapat diketahui seberapa besar penerapan yang dihasilkan dalam membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, dilihat dari proses KBM dan perubahan perilakunya.

4) Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam penyusunan desain penelitian lanjutan yang relevan dan variatif, serta memberikan ilmu pengetahuan dan pemikiran baru terutama yang berkaitan dengan peran kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum PAI.

**F. Penegasan Istilah**

Untuk mencegah timbulnya kesalahfahaman dalam penafsiran dan agar dapat memberikan pemahaman yang tepat mengenai konsep yang terkandung dalam judul “Peran Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kurikulum PAI di MAN 2 Maluku Tengah, maka peneliti perlu mempertegas istilah baik secara konseptual maupun secara operasional sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

a. Peran Kepala Madrasah

“Peran dapat diartikan sebagai sikap yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu. Para ahli menyatakan bahwa

secara umum pengertian peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status.”

“Kepala Madrasah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin pada satuan pendidikan yang berkedudukan di bawah Kementerian Agama serta ia bertanggung jawab terhadap maju mundurnya sekolah yang dipimpinnya serta memiliki dasar kepemimpinan yang kuat sehingga madrasah yang dipimpinnya menjadi lebih efektif”

b. Pengembangan Kurikulum PAI

Kurikulum adalah konsep atau desain pembelajaran yang memiliki posisi esensial dalam segala system pembelajaran. Tanpa adanya kurikulum proses pembelajaran tak akan berhasil dengan baik, bagai kapal tanpa nahkoda.

Pengembangan kurikulum menunjuk pada kegiatan menciptakan kurikulum, aktivitas ini lebih bersifat abstrak daripada material, yang dimaksud dalam pengembangan ini adalah penyusunan, penerapan, penilaian serta penyempurnaan yang berikutnya menghasilkan kurikulum baru sebagai hasil dari pengembangan yang dilakukan.

Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat diartikan sebagai gerakan menghasilkan kurikulum PAI, teknik mengkaitkan satu elemen dengan elemen lain untuk menghasilkan kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) yang lebih baik.

## 2. Penegasan Operasional

Secara operasional dapat dijelaskan bahwa “Peran kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum PAI di MAN 2 Maluku Tengah melalui beberapa tahap dan upaya yaitu dengan memaksimalkan tugas dan tanggungjawab sebagai seorang kepala madrasah. Dalam mengembangkan kurikulum peran yang dilakukan oleh kepala madrasah sebagai manajer, pemimpin, dan supervisor yang sangat membantu dalam pengembangan kurikulum agar dapat sesuai dengan karakter lembaga pendidikan yang dipimpinnya sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik tanpa ada masalah terkait kurikulum.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi atau data yang akan diperoleh. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi prosedur dan Langkah – Langkah yang harus ditempuh saat penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alamiah. Penelitian kualitatif adalah “penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan juga bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.<sup>30</sup>

Pendekatan kualitatif termasuk dalam *naturalistic inquiry*, yang memerlukan manusia sebagai instrumen sebab penelitiannya yang sarat oleh muatan naturalistik, seperti dikemukakan bahwa "*Naturalistic inquiry*

---

<sup>30</sup> Zucry Abdussaman, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-1 ( Makassar: Syakir Media Press, 2021 ) hal. 30



*is always carried out, logically enough, in a natural setting, since context is so heavily implicated in meaning* Instrumen penelitian ialah manusia itu sendiri, artinya peneliti yang terlebih dahulu perlu sepenuhnya memahami dan bersifat adaptif terhadap situasi sosial yang dihadapi dalam kegiatan penelitiannya itu.<sup>31</sup>

Penelitian kualitatif lebih fokus pada proses dibandingkan hasil. Data dan informasi yang dibutuhkan berkenaan dengan pertanyaan apa, mengapa, dan bagaimana untuk mengungkap proses bukan hasil suatu kegiatan. Apa yang dilakukan, mengapa dilakukan dan bagaimana cara melakukannya.<sup>32</sup> Pengukuran frekuensi saja tidak cukup untuk menjelaskan suatu proses yang menghubungkan kejadian-kejadian, juga tidak dapat menjelaskan apa yang dilakukan, mengapa hal tersebut dilakukan, atau bagaimana hal tersebut dilakukan. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi pada saat penelitian dan menyuguhkan apa adanya. Dengan pendekatan ini diharapkan akan diperoleh sebuah gambaran yang mendalam tentang peran kepala madrasah dalam mengembangkan kurikulum PAI di madrasah. Penelitian deskriptif kualitatif menganalisis dan menyampaikan informasi tentang keadaan, sikap dan sudut pandang masyarakat, konflik antara dua situasi

---

<sup>31</sup> Zuhry Abdussaman, *Metode Penelitian...*, hal.43

<sup>32</sup> *Ibid*, hal.87

atau lebih, hubungan antar variabel, ketidaksesuaian fakta, pengaruh terhadap kondisi tertentu, dan masih banyak lagi.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif ini sangat penting karena peneliti sendiri yang bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data.

Kehadiran peneliti di lapangan menurut Sugiyono (2017:223) mengatakan bahwa: Penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen peneliti utama. Alasannya adalah bahwa segala sesungguhnya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan bahwa hasil yang diharapkan itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dan observasi secara langsung dengan informan penelitian dalam hal ini adalah kepala madrasah dan beberapa guru. Hal ini dilakukan peneliti agar dapat mencapai tujuan penelitian secara baik dan akurat dengan data-data yang jelas dari keterangan para informan.

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Maluku Tengah yang berlangsung selama satu bulan terhitung sejak tanggal 15 Januari sampai dengan 15 Februari 2024.

### D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh<sup>33</sup>. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber data primer yakni peneliti mewawancarai lima orang informan yang terdiri dari kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru PAI dan siswa di MAN 2 Maluku Tengah.
2. Sumber data sekunder yakni dokumen dan buku-buku yang relevan dengan penelitian. Buku-buku yang relevan yaitu buku-buku yang digunakan untuk membantu memperjelas data beserta analisisnya, keadaan fasilitas kelas, keadaan siswa dan guru, dokumentasi kegiatan pembelajaran, struktur organisasi, nama-nama guru dan kepegawaian, serta kondisi sarana prasarana di MAN 2 Maluku Tengah.

---

<sup>33</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 144.

## E. Prosedur Pengumpulan data

Prosedur yang digunakan untuk memperoleh data di lapangan dalam penelitian ini yaitu :

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini, Peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data yang akurat tentang peran kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum PAI di MAN 2 Maluku Tengah.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan antara dua orang atau lebih yang berlangsung secara lisan dan bertatap muka secara langsung untuk memperoleh keterangan atau informasi. Jenis wawancara yang digunakan peneliti yaitu dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terinci yang merupakan pertanyaan yang akan ditanyakan yaitu tentang hal-hal terkait peran kepala Madrasah dalam pengembangan kurikulum PAI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Maluku Tengah.

---

<sup>34</sup> Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya, 2015), hlm.220

### 3. Dokumentasi,

Menurut Suharsini Arikunto, metode dokumentasi ialah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan<sup>35</sup>. Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil pengamatan (observasi).

## F. Analisis Data Penelitian

Analisis data merupakan komponen penelitian yang penting karena memberikan manfaat nyata bagi data yang tersedia, terutama ketika mengatasi tantangan penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.

Analisis data menurut Sugiyono (2019:320) adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting serta yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dapat diperoleh dari berbagai sumber, dengan teknik pengumpulan data yang

---

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*, hal. 206.

bermacam-macam juga, sampai mencapai titik maksimal yang sering dinamakan dengan titik jenuh. Sugiyono menyebutkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai tiga model interaktif dalam analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis deskriptif*. Artinya analisis data bukan dengan angka melainkan dalam bentuk kata-kata, kalimat atau paragraf yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif dengan langkah – langkah

#### 1. Tahap Reduksi Data ( *Data Reduction* )

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya yang mana akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih rinci dan jelas, serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

#### 2. Penyajian Data ( *Data Display* )

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan selanjutnya merencanakan kerja, berdasarkan apa yang dipahami. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, flowchart, pictogram dan sejenisnya. Dalam penelitian ini penyajian data dalam bentuk

uraian singkat, tabel dan sejenisnya.

### 3. Kesimpulan data (*verification*)

Langkah terakhir dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, serta akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, sebab penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid serta konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memperkuat keabsahan data hasil temuan (*trustworthiness*) diperlukan teknik pemeriksaan. Keabsahan data dilakukan guna membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada beberapa kriteria tertentu. Uji keabsahan data dalam penelitian menggunakan empat kriteria yaitu :

## 1. . Derajat Kepercayaan ( *Credibility* )

Untuk menjaga kredibilitas peneliti yaitu menjaga kepercayaan. Uji kredibilitas terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan

### a. Ketekunan pengamatan (*Persistent Observation*), yaitu

Ketekunan peneliti mengadakan observasi secara terus-menerus terhadap objek penelitian guna mengetahui gejala yang lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Dengan ketekunan pengamatan ini, peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Dalam hal ini yang berkaitan dengan peran kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum PAI di madrasah.

### b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara serta berbagai waktu. kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, dan dicari mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari data tersebut. *Triangulasi* yang digunakan dalam data penelitian ini adalah *triangulasi* sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.



## 2. Keteralihan (*Transferability*)

Transferability/keteralihan sebagai suatu persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan juga penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti mencari serta mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggungjawab untuk menyiapkan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut

## 3. Kebergantungan (*Dependability*)

Kebergantungan/*Dependability* adalah komponen penelitian yang dapat dipercaya dalam penelitian kualitatif. *Dependability* di sebut juga reliabilitas. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian *dependability* dilaksanakan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor independen atau pembimbing independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya dapat diawali ketika peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

## 4. Kepastian (*Confirmability*)

Dalam penelitian kualitatif *confirmability* disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dapat dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Uji *confirmability* pada penelitian kualitatif berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses yang dilakukan oleh peneliti, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Untuk itu, kriteria kepastian maupun objektivitas ini supaya tidak menekankan pada orangnya, melainkan harus menekankan pada datanya.

#### H. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti melalui beberapa tahapan antara lain:

##### a. Tahap Pra Lapangan

Sebelum peneliti terjun ke lapangan, meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian dan mengurus perizinan penjangkauan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah Madrasah Aliyah Negeri 2 Maluku Tengah, menilai keadaan lapangan, memilih subjek dan berinteraksi dengan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian yang dibutuhkan seperti *recorder*, kamera dan pedoman wawancara serta memperhatikan etika penelitian,

#### b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah mendapatkan izin dari Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Maluku Tengah, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lembaga tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti melakukan wawancara dengan responden dalam berbagai aktivitas, agar peneliti dapat memperoleh data yang dibutuhkan atau informasi terkait dengan fokus penelitian,

#### c. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup di lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data melalui observasi wawancara dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti yakni peran kepala madrasah dalam pengembamgn kurikulum PAI di madrasah.

#### d. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pada pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan

sehingga dapat melanjutkan penelitian. Langkah terakhir adalah penulisan laporan hasil penelitian untuk diajukan pada tahap selanjutnya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari rangkaian kegiatan hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan peran kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum PAI di MAN 2 Maluku Tengah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran kepala madrasah sebagai manajer dalam pengembangan kurikulum PAI di MAN 2 Maluku Tengah

Peran kepala madrasah sebagai manajer dalam pengembangan kurikulum PAI yaitu dengan merencanakan berbagai program dengan melakukan strategi kerjasama dengan tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan kepala madrasah yang ada di kabupaten Maluku Tengah melalui kegiatan RKM. Program yang direncanakan dalam pengembangan kurikulum yaitu penyusunan RPP dan pengembangan materi. Pengorganisasian kurikulum yaitu dengan melakukan pembagian tugas dalam kegiatan yang ada di Lembaga kemudian dalam pelaksanaan pengembangan kurikulum PAI, kepala madrasah mengadakan rapat yang dilaksanakan setiap bulan dan pelatihan yang dilaksanakan pada awal semester tahun ajaran baru. Dan untuk mengetahui hasil dari setiap kegiatan pembelajaran kepala madrasah selalu melakukan pengawasan terhadap guru yang hasil pengawasan dibahas dalam evaluasi.

2. Peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam pengembangan kurikulum PAI di MAN 2 Maluku Tengah

Dalam menjalankan tugasnya sebagai supervisor, kepala madrasah melakukan pengawasan secara langsung kepada guru dengan melakukan teknik kunjungan kelas dan teknik pembicaraan individual yaitu kepala madrasah bertatap muka secara langsung dengan guru. Dalam melakukan supervisi kepala madrasah berkoordinasi dengan waka kurikulum dan guru senior yang ditunjuk. Dari hasil supervisi kemudian kepala madrasah memberikan pembinaan secara langsung dan memberikan tindak lanjut dengan mengadakan pelatihan terkait pengembangan kurikulum PAI.

**B. SARAN**

Berkenaan dengan kesimpulan yang penulis kemukakan di atas, maka saran peneliti kepada semua pihak terkait dengan peran kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum PAI di MAN 2 Maluku Tengah adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala madrasah

Diharapkan kepala madrasah selalu berusaha untuk meningkatkan kompetensi kepemimpinan yang dimilikinya sehingga dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai kepala madrasah dengan baik.

2. Bagi Guru

Diharapkan para guru agar senantiasa melaksanakan tugas dan kewajibannya serta mendukung program-program kepala madrasah.

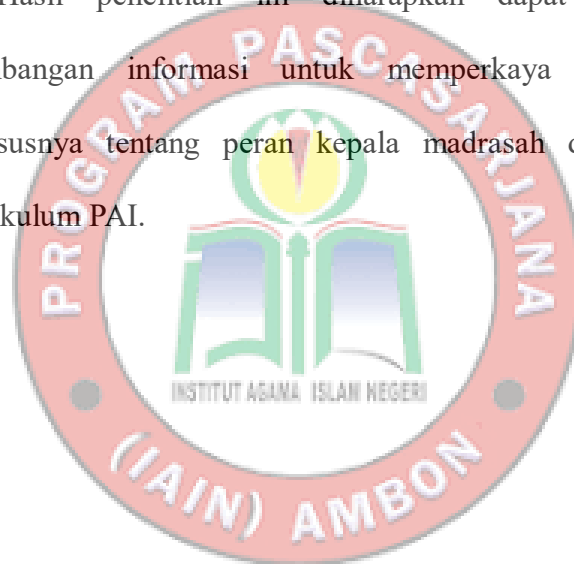
Selalu meningkatkan kompetensi yang dimiliki baik kompetensi professional, pedagogik, sosial, maupun kompetensi kepribadian demi tercapainya tujuan Pendidikan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dengan bahasa yang lebih rinci terkait peran kepala madrasah.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan informasi untuk memperkaya khasanah keilmuan, khususnya tentang peran kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum PAI.



## DAFTAR PUSTAKA

- E.Mulyasa,(2018), *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), h. 187
- Firman Sidik. (2016). *Konsep Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*. Irfani, Vol. 12 (No. 1)
- Sugiyono, (2017 ), *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabet, 2017), hal.223.
- Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: 2017
- Anwar Achmad Batubara, (2022), *Peran Kepala madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru MAN 1 Medan*, hal.50.<http://repository.uinsu.ac.id/9512/1/SKRIPSI%20Achmad%20Anwar%20Batubara.pdf> diakses pada tanggal 30 November 2023 pukul 09.02. wit
- Aryati Oktapiani, Dkk. 2021. Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum PAI di Madrasah. *Edumaspul-Jurnal Pendidikan*. Vol. 5. No. 2.
- Abdur Rohim, (2015). *Resume Dasar – Dasar Pengembangan Kurikulum*. <http://durrohiem.blogs.uny.ac.id/wpcontent/uploads/sites/1973/2015/09/RESUME-DASAR-KURIKULUM.pdf> Diakses pada tanggal 3 Desember 2023.
- Ahmad, A., Ardian, E., Muthalib, A., IP, E. S., & Khairuddin, K. (2022). Pelatihan Model Pengembangan Kurikulum 2013. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 56
- Bahri, S. (2017). *Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya*. Jurnal Ilmiah Islam Futura, Vol. 11(1)
- Chairun Nisa, ( 2018 ), *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran PAI Di MTs Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Deepublish, 2016.
- Dwi ( 2016) *Pengertian Peran*.  
<http://umumpengertian.blogspot.com/2016/06/pengertian-peran-secaraumum.html>=1 Diakses pada tanggal 5 November 2023



Kementerian Agama RI. (2019). *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Bogor: UPQ

Lestari, D., Abdullah, G., & Murniati, N. A. N. (2019). Peran Manajerial kepala sekolah dalam peningkatan mutu SDN Mukiran 04 kecamatan Kaliwungu kabupaten Semarang. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 8(2).

Nur Hayati, (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Lembaga Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama (MINU) Desa Patokan Kecamatan Kraksaan Kabupaten probolinggo, *Edumanajerial: Journal of Educational Management*, Vol. 1 No.1.

Rosnaeni, R., Sukiman, S., Muzayanati, A., & Pratiwi, Y. (2021). Model-Model Pengembangan Kurikulum di Sekolah. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 467–473.

Rouf, M., & Said, A. (2020). *Pengembangan Kurikulum Sekolah :Konsep, Model Dan Implementasi*. *Engineering*, 250(2), 44–47.

Rusnawati, (2021), *Dasar dan Prinsip Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Azkia Vol. 16, No.1.

Satria kharimul qalbi, Tasman hamami, (2021). Implemntasi Asas – Asas Pengembangan Kurikulum Terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 3 No 4.

Siska Wulandari, Mujianto Solichin, Mukhlisin, ( 2021 ) *Manajemen Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kurikulum Bidang Studi Fiqih di Madrasah Tsanawiyah*. *Jurnal Pendidikan Islam (E-ISSN: 2550-1038)*, Vol. 5, No. 2, Hal. 116-138.

UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Wa Maryani**, lahir di Saju pada tanggal 26 Juni 1986, anak keempat dari 4 bersaudara, buah kasih pasangan dari Ayahanda “**La Hadina**” dan Ibunda “**Wa Linta**”. Memiliki seorang suami dan tiga orang anak.

Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu pada tahun 1998 lulus dari Sekolah Dasar (SD) Negeri Supulesy. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Tehoru dan lulus pada tahun 2001. Pada tahun 2004 lulus dari SMA Negeri 1 Tehoru dan melanjutkan ke Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan ( STIKIP ) Gotong Royong Masohi Program D-II PGSD Jurusan ilmu pendidikan dan lulus pada tahun 2007, kemudian pada tahun 2010 melanjutkan program S1 ke Sekolah Tinggi Agama Islam ( STAI ) Said Perintah Masohi Jurusan Tarbiyah. Sebelum menjadi guru di MTs Negeri 2 Maluku Tengah, penulis pernah menjadi guru di SLB Negeri Masohi selama kurang lebih 10 tahun. Pada tahun 2022 penulis melanjutkan studi Pasca Sarjana di IAIN Ambon.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah Swt, usaha dan disertai doa dari keluarga terutama kedua orang tua, suami dan anak – anak dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Alhamdulillah Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan Tesis yang

berjudul “Peran Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kurikulum PAI di MAN  
2 Maluku Tengah”



Lampiran 1

**PEDOMAN OBSERVASI  
MAN 2 MALUKU TENGAH**

Nama informan :  
 Jabatan :  
 Tempat :  
 Hari,tanggal :

No	Hal yang diobservasi	Ada	Tidak	Keterangan
1	Sejarah berdiri madrasah			
2	Status dan Identitas madrasah			
3	Visi, Misi dan Tujuan madrasah			
4	Struktur organisasi			
5	Keadaan Guru			
6	Keadaan peserta didik			
7	Keadaan tenaga kependidikan			
8	Keadaan sarana prasarana			
9	Keadaan rombongan belajar			

Informan

( )

Masohi,

2024

Observer

( )

**HASIL OBSERVASI**  
**MAN 2 MALUKU TENGAH**

No	Hal yang diobservasi	Ada	Tidak	Keterangan
1	Sejarah berdiri madrasah	√		
2	Status dan Identitas madrasah	√		
3	Visi, Misi dan Tujuan madrasah	√		
4	Struktur organisasi	√		
5	Keadaan Guru	√		Terdapat 40 orang guru
6	Keadaan peserta didik	√		Jumlah siswa pada tahun pelajaran 2022—2023 sebanyak 409 siswa
7	Keadaan tenaga kependidikan	√		Tenaga kependidikan sebanyak 10 orang
8	Keadaan sarana prasarana	√		Sarana cukup lengkap, terdapat 14 ruang toilet. 4 untuk guru dan pegawai dan 10 untuk siswa
9	Keadaan rombongan belajar	√		Terdapat 16 rombongan belajar

Masohi, 2024

Informan

Observer

( Efdi Latua, S.Pd.I )

( Wa Maryani )

Lampiran 2

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM**  
**PAI DI MAN 2 MALUKU TENGAH**

Nama informan :  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Tempat :  
Hari, Tanggal :

---

1. Bagaimana keterlibatan bapak dalam penyusunan dan Pengembangan Kurikulum PAI di MAN 2 Maluku Tengah?
2. Bagaimana struktur kurikulum PAI di MAN 2 Maluku Tengah?
3. Bagaimana pelaksanaan serta penerapan Kurikulum PAI di MAN 2 Maluku Tengah?
4. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan dan Pengembangan Kurikulum serta apa peran masing-masing?
5. Strategi apa yang bapak lakukan dalam menjalankan tugas sebagai seorang manejer dalam pengembangan kurikulum untuk mencapai visi misi madrasah ?
6. Menurut bapak Langkah – Langkah apa saja yang bapak lakukan untuk mencapai program yang sudah ditargetkan ?
7. Bagaimana peran bapak dalam melakukan evaluasi terhadap implementasi kurikulum PAI serta apa tindak lanjut yang bapak laksanakan?

Masohi, .....2024

Informan

( )

**HASIL WAWANCARA**  
**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM**  
**PAI DI MAN 2 MALUKU TENGAH**

Nama informan : Harman Muhammad Ali, S.Ag. M.Pd  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Tempat : MAN 2 Maluku Tengah  
Hari,Tanggal : Sabtu, 20 Januari 2024

---

1. Sudah berapa lama bapak menjadi kepala madrasah di MAN 2 Maluku Tengah?

*Saya menjadi kepala madrasah sejak tahun 2015 sampai sekarang*

2. Bagaimana struktur kurikulum PAI di MAN 2 Maluku Tengah?

*Struktur kurikulum PAI di MAN 2 Maluku Tengah ini yaitu masing-masing mata Pelajaran PAI 2 jam dalam seminggu*

3. Bagaimana penerapan Kurikulum PAI di MAN 2 Maluku Tengah?

*Penerapan kurikulum PAI di MAN 2 Maluku Tengah untuk kelas XI dan XII menggunakan kurikulum yang telah ditentukan oleh pemerintah yaitu Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183 Tahun 2019 tentang pedoman Kurikulum di Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab sedangkan untuk kelas X menggunakan kurikulum Merdeka.*

4. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan dan Pengembangan Kurikulum PAI ?

*yang terlibat dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum PAI adalah Kepala Madrasah, komite, guru bidang studi dan Pengawas madrasah.*

5. Strategi apa yang bapak lakukan dalam menjalankan tugas sebagai seorang manajer dalam pengembangan kurikulum PAI untuk mencapai visi misi madrasah ?

*Strategi yang saya gunakan untuk mencapai visi misi yaitu kerjasama yang baik dengan pendidik dan tenaga kependidikan pada MAN 2 Maluku Tengah dan juga kerjasama dengan kepala - kepala Madrasah yang ada di Kabupaten Maluku Tengah. Untuk memaksimalkan program PAI yang sudah saya canangkan, saya memberlakukan sistem asrama yang mana dengan system tersebut akan berdampak pada kualitas dan juga kuantitas siswa.*

6. Sebagai seorang manajer, langkah apa saja yang bapak lakukan dalam pengembangan kurikulum PAI ?

*Langkah awal tentunya kami melakukan perencanaan kemudian pengorganisasian berdasarkan tujuan dan program kerja yang dihasilkan dalam perencanaan tersebut agar para staf dapat bertanggung jawab sesuai dengan tupoksinya masing – masing. Untuk mengetahui kinerja para guru dan staf, saya juga selalu melakukan pengawasan yang hasilnya akan saya bahas pada saat rapat evaluasi.*

7. Bagaimana cara yang bapak lakukan untuk memonitoring proses pembelajaran PAI serta apa tindak lanjut yang bapak laksanakan?

*cara memonitoring proses pembelajaran PAI yaitu dengan melakukan supervisi, memberikan pembinaan, baik secara individu maupun kelompok kepada guru, dan melaksanakan tindak lanjut melalui kegiatan evaluasi serta pelatihan.*

Masohi, 20 Januari 2024

Informan

( Harman Muh. Ali, S.Ag. M.Pd)



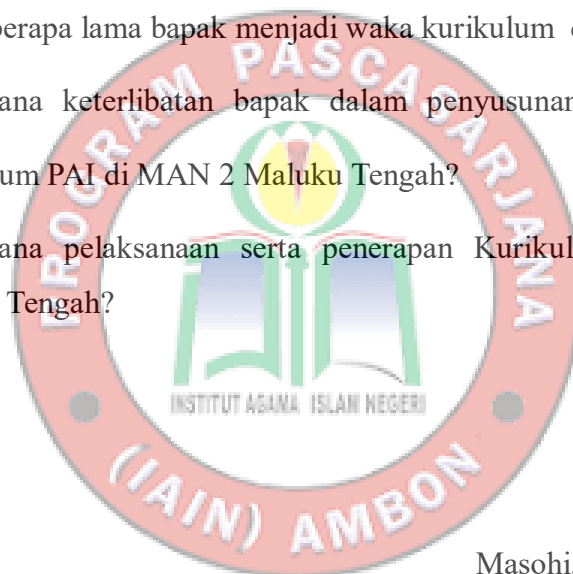
Lampiran 3

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM**  
**PAI DI MAN 2 MALUKU TENGAH**

Nama informan :  
Jabatan : Waka Kurikulum  
Tempat :  
Hari, Tanggal :

---

1. Sudah berapa lama bapak menjadi waka kurikulum di madrasah ini?
2. Bagaimana keterlibatan bapak dalam penyusunan dan Pengembangan Kurikulum PAI di MAN 2 Maluku Tengah?
3. Bagaimana pelaksanaan serta penerapan Kurikulum PAI di MAN 2 Maluku Tengah?



Masohi, .....2024

Informan

( )

Lampiran 3

**HASIL WAWANCARA**  
**UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM**  
**PAI DI MAN 2 MALUKU TENGAH**

Nama informan : Yana Nuryaman, S.Ag  
Jabatan : Waka Kurikulum  
Tempat : MAN 2 Maluku Tengah  
Hari,Tanggal : Kamis, 25 Januari 2024

---

1. Sudah berapa lama bapak menjadi waka kurikulum di madrasah ini?

*Kurang lebih sudah 9 tahun.*

2. Bagaimana keterlibatan bapak dalam penyusunan dan Pengembangan Kurikulum PAI di MAN 2 Maluku Tengah?

*Keterlibatan saya dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum PAI adalah sebagai wakil kepala madrasah dalam bidang kurikulum yaitu perencana, pengorganisasi dan koordinasi serta pelaksana dan pengendali.*

3. Bagaimana pelaksanaan serta penerapan Kurikulum PAI di MAN 2 Maluku Tengah?

*Pelaksanaan kurikulum PAI di MAN 2 Maluku Tengah yaitu dengan melakukan serangkaian Tindakan dan perencanaan sedangkan penerapannya untuk kelas XI dan XII menggunakan kurikulum yang telah ditentukan oleh pemerintah yaitu Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183 Tahun 2019 tentang pedoman Kurikulum di Madrasah 2013 Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab sedangkan untuk kelas X menggunakan kurikulum Merdeka.*

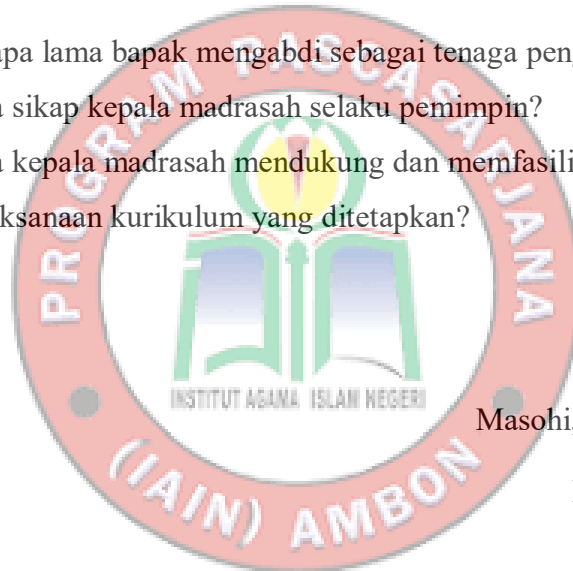
Lampiran 4

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM**  
**PAI DI MAN 2 MALUKU TENGAH**

Nama informan :  
Jabatan : Guru  
Tempat :  
Hari, Tanggal :

---

1. Sudah berapa lama bapak mengabdikan sebagai tenaga pengajar di madrasah ini?
2. Bagaimana sikap kepala madrasah selaku pemimpin?
3. Bagaimana kepala madrasah mendukung dan memfasilitasi staf pengajar PAI dalam pelaksanaan kurikulum yang ditetapkan?



Masohi, .....2024

Informan

( )

Lampiran 4

**HASIL WAWANCARA**  
**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM**  
**PAI DI MAN 2 MALUKU TENGAH**

Nama informan : Malak Malik  
Jabatan : Guru  
Tempat : MAN 2 Maluku Tengah  
Hari,Tanggal : Kamis, 25 Januari 2024

---

1. Sudah berapa lama bapak mengabdikan sebagai tenaga pengajar di madrasah ini?

*Sudah 4 tahun*

2. Bagaimana sikap kepala madrasah selaku pemimpin?

*Menurut saya, Pak Harman adalah sosok pemimpin yang tegas dan memiliki visi yang kuat. Beliau ingin menjadikan MAN 2 Maluku Tengah sebagai madrasah yang berkualitas dan unggul di kabupaten Maluku Tengah. Dalam melakukan pengambilan keputusan, beliau tidak memutuskan sendiri akan tetapi dilakukan secara musyawarah atau demokratis pada saat rapat. Beliau tidak membatasi kreatifitas dari para guru. Bahkan beliau memberikan ruang agar guru bisa mengembangkan kreatifitasnya, memberikan motivasi, memberikan teladan yang baik Beliau juga bisa menerima kritik dan saran demi kemajuan madrasah asalkan dalam kerangka visi dan misi madrasah.*

3. Bagaimana kepala madrasah mendukung dan memfasilitasi staf pengajar PAI dalam pelaksanaan kurikulum yang ditetapkan?

*Kepala madrasah melakukan berbagai langkah untuk mendukung dan memfasilitasi staf pengajar PAI dalam pelaksanaan kurikulum yang telah ditetapkan, yaitu dengan melaksanakan pelatihan dan pengembangan profesi, memberikan bimbingan dan arahan kepada staf yang membutuhkan dan mengevaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum termasuk observasi kelas, peninjauan materi pembelajaran, dan pembahasan dengan staf mengenai kemajuan dan tantangan yang mereka hadapi dalam mengimplementasikan kurikulum.*

Masohi, 25 Januari 2024

Informan

( Malak Malik )

Lampiran 5

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM**  
**PAI DI MAN 2 MALUKU TENGAH**

Nama informan :  
Jabatan : Waka Kesiswaan  
Tempat :  
Hari, Tanggal :

---

1. Menurut bapak, bagaimana peran Kepala Madrasah dalam pengembangan kurikulum PAI di MAN 2 Maluku Tengah?



Masohi, .....2024

Informan

( )

Lampiran 5

**HASIL WAWANCARA**  
**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM**  
**PAI DI MAN 2 MALUKU TENGAH**

Nama informan : Kamaludin  
Jabatan : Waka Kesiswaan  
Tempat : MAN 2 Maluku Tengah  
Hari,Tanggal : Kamis, 25 Januari 2024

---

1. Menurut bapak, bagaimana peran Kepala Madrasah dalam pengembangan kurikulum PAI di MAN 2 Maluku Tengah?

*Menurut saya, kepala madrasah sudah menjalankan perannya dengan baik yakni menetapkan visi dan misi pendidikan agama Islam di madrasah, selalu berkoordinasi dengan guru – guru dan staf akademik lainnya, memastikan bahwa kurikulum PAI yang dikembangkan relevan dengan kebutuhan dan perkembangan peserta didik serta memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum PAI.*

Masohi, 25 Januari 2024

Informan

( Kamaludin )

Lampiran 6

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM**  
**PAI DI MAN 2 MALUKU TENGAH**

Nama informan :  
Jabatan : Siswa  
Tempat :  
Hari, Tanggal :

---

1. Bagaimana sikap kepala madrasah selaku pemimpin di Madrasah ini?
2. Sejauh mana anda menilai program madrasah selama ini?



Masohi, .....2024

Informan

Lampiran 6

**HASIL WAWANCARA**  
**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM**  
**PAI DI MAN 2 MALUKU TENGAH**

Nama informan : Salsabila Pari  
Jabatan : Siswa  
Tempat : MAN 2 Maluku Tengah  
Hari,Tanggal : Jumat, 26 Januari 2024

---

1. Bagaimana sikap kepala madrasah selaku pemimpin di Madrasah ini?  
*Menurut saya, bapak Harman adalah orang yang baik, tegas, selalu merangkul bawahan, beliau selalu merespon dengan cepat jika ada keluhan yang disampaikan oleh siswa.*
2. Sejauh mana anda menilai program madrasah selama ini khususnya program PAI?  
*Program PAI sudah berjalan dengan baik, Kami di sini biasanya melaksanakan shalat dhuha pada saat jam istirahat pertama dan Sebelum pulang sekolah kami melaksanakan shalat dhuhur bersama di mushalah. Untuk kegiatan tahfiz qur'an biasanya kami menyetor hafalan kepada mentor setelah pulang sekolah.*

Masohi, 24 Januari 2024

Informan

( Salsabila Pari )



Lampiran 7

**DAFTAR SISWA BERPRESTASI BIDANG AKADEMIK DAN NON AKADEMIK TIGA  
TAHUN TERAKHIR**

**1. BIDANG AKADEMIK**

**A. (Tingkat Kabupaten/Kota)**

NO	LOMBA	NAMA PESERTA	PENYELENGGARA	TAHUN/PRESTASI		
				2021	2022	2023
	KSM					
1	Fisika Terintegrasi	Murni soleman	Kemenag Malteng	2	-	-
2	Kimia Terintegrasi	Cahya Adinda Kasten	Kemenag Malteng	2	-	-
3	Biologi Terintegrasi	Nia Aulia Ramadani	Kemenag Malteng	6	-	-
4	Ekonomi Terintegrasi	Nining	Kemenag Malteng	3	-	-
5	Geografi Terintegrasi	Santri Hasan	Kemenag Malteng	3	-	-
7	Fisika Terintegrasi	Asti Feblia	Kemenag Malteng	-	2	-
8	Ekonomi Terintegrasi	Nining	Kemenag Malteng	-	3	
9	Ekonomi Terintegrasi	Nia Wahdaniaty Mahua	Kemenag Malteng	-	2	
10	Fisika Terintegrasi	Murni Soleman	Kemenag Malteng	-	-	2
11	Gegrafi Terintegrasi	Ibnu	Kemenag Malteng	-	-	3
	OLIMPIADE BAHASA ARAB					
1		Dian Marsyah Patty		1	-	-
2		Husnul R. Tihurua		2	-	-
3						
4						

**B. (Tingkat Provinsi)**

NO	LOMBA	NAMA PESERTA	PENYELENGGARA	TAHUN/PRESTASI		
				2021	2022	2023
	KSM					
1	Fisika Terintegrasi	Murni Soleman	Kemenag RI	-	-	1
2						
3						
	OLIMPIADE BAHASA ARAB		Forum MGMP Bahasa Arab			
1		Husnul R. Tihurua		1		
2		Dian Marsya Patty		3		
3		Dian Marsya Patty			1	
4		Sitti N. Lasarita				1

**C. (Tingkat Nasional)**

NO	LOMBA	NAMA PESERTA	PENYELENGGARA	TAHUN/PRESTASI		
				2021	2022	2023
	KSM					
1	Fisika Terintegrasi	Murni Soleman	Kemenag RI	-	-	Finalis
	OLIMPIADE BAHASA ARAB		Forum MGMP Bahasa Arab			
1	-	Husnul R. Tihurua	-	Finalis	-	-
2	-	Dian Marsya Patty	-	-	Finalis	-
3	-	Sitti N. Lasarita	-	-	-	Finalis

	OLIMPIADE BAHASA INGGRIS		College			
1	–	Tiara Efendi				
2	–	Rana Zafira Simal				
	ECO BLUE SCHOOL		PT. Indah Othuka dan Lingkungan Hdup dah Kehutanan			
1	–	Asirah N. Hasanah	–			1
2	–	Yasmin Afifah	–			1
3	–	Rifdatul Karimah	–			1
4	–	Ibnu Zahran Latua	–			1
5	–	Fahri Muh. Ali	–			1
	MYRES		Kemenag RI			
1		Hana N. Latuconsina			6	
2		Tsabita Tuanany			6	
3		Fahri Muh. Ali				3
4		Salsabila S. Pary				3

2. BIDANG NON AKADEMIK  
A. (Tingkat Kabupaten/Kota)

NO	LOMBA	NAMA PESERTA	PENYELENGGARA	TAHUN/PRESTASI		
				2021	2022	2023
	<b>Tahfiz quran</b>		LPTQ Malteng			
1	5 juz – 10 juz	Tiara Efendi	-	3	-	1
2	5 juz dan Tilawah	Dian Marsha Patty	-	2	-	1
3	5 juz dan Tilawah	Tami Pattiasina	-	-	-	3
	<b>Sarhil Quran</b>		LPTQ Malteng			
1	Tim	Hilwa Izmi Rumatiga	-	2	-	-
2	Tim	Manda Sari Djumadin	-	2	-	-
3	Tim	Shira Dwi Kartika	-	2	-	-
	<b>Fahmil Quran</b>		LPTQ Malteng			
1		Siti Hajar Rahwarin	-	4		
2		Nia Aulia Warang	-	4		
3		Rana Zafira Simal	-	4		
	<b>Khot</b>		LPTQ Malteng			
1	Khot Mushab	Jasmin		-	-	1
2						
3						
	<b>Vidio Vlog</b>		Dinas Pariwisata Malteng			
		Fiqih Bayangkara			1	
1						
2						
	<b>Futsal</b>					
1						
2						

	Volly Ball					
1		Tim Volly Putra				3
2		Tim Volly Putri				3
	Pidato					
1		Raudhatul J. Soamole				1
2		Ode Insum Nadila				3
	Pramuka					
1						
2						
	Sispala					
1						
2						

B. (Tingkat Provinsi)

NO	LOMBA	NAMA PESERTA	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON PENYELENGGARA	TAHUN/PRESTASI		
				2021	2022	2023
	Tahfiz quran					
1						
2						
3						
	Sarhil Quran					
1						
2						
3						
	Fahmil Quran					
1						
2						

3						
	Khot					
1						
2						
3						
	Vidio Vlog					
1						
2						
	Futsal					
1						
2						
	Volly Ball					
1						
2						
	Pidato					
1						
2						
	Pramuka					
1						
2						
	Sispala					
1						
2						

C. (Tingkat Nasional)

NO	LOMBA	NAMA PESERTA	PENYELENGGARA	TAHUN/PRESTASI		
				2021	2022	2023
	Tahfiz quran					

1						
2						
3						
	<b>Sarhil Quran</b>					
1						
2						
3						
	<b>Fahmil Quran</b>					
1						
2						
3						
	<b>Khot</b>					
1						
2						
3						
	<b>Vidio Vlog</b>					
1	Vlog tentang sampah dan Kelestarian Lingkungan	Team ECO BLUE SCHOOL	PT. Indah Othuka dan Lingkungan Hdup dah Kehutanan			1
2						
	<b>Futsal</b>					
1						
2						
	<b>Volly Ball</b>					
1						
2						
	<b>Pidato</b>					
1						
2						



	Pramuka					
1						
2						
	Sispala					
1		-	-	-	-	
2						





Lampiran 8 Catatan supervisi akademik kepala madrasah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALUKU TENGAH**  
**MAN 2 MALUKU TENGAH**

Jln. Lintas Seram Desa Haruru Kabupaten Maluku Tengah Telp : (0914) 22099

e-mail: manseram@kemenag.go.id web: www.manseram.sch.id

**REKAP NILAI SUPERVISI AKADEMIK**  
**SEMESTER GENAP**  
**TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

No	Nama Guru	Jenis Guru	NILAI SUPERVISI				Rerata	Catatan Temuan
			Administrasi Pembelajaran	Pelaksanaan Pembelajaran	Penilaian	Adm. BK		
1	Fatma Amahroe, S. Pd	Matematika	89	86	82	-	87,50	Materi harus dikaitkan materi terkini, penggunaan media dan motivasi perlu ditingkatkan serta penilaian saat proses pembelajaran perlu dilaksanakan
2	Yana Nuryaman, S. Ag	Al-Qur'an Hadist	92	94	84	-	90,00	Penggunaan media pembelajaran dan penilaian saat proses pembelajaran perlu ditingkatkan
3	Nani Suryani, S. Pd	Sejarah	90	88	84	-	89,00	Perlu menyajikan materi secara sistematis sesuai RPP, penggunaan waktu harus sesuai jadwal, perlu menggunakan media yang sesuai materi ajar serta harus melaksanakan penilaian saat proses pembelajaran
4	Hayati Patty, S.Pd.I	Al-Qur'an Hadist	90	86	83	-	88,00	Apersepsi perlu ditingkatkan, perlu menggunakan metode yang bervariasi, perlu menggunakan media yang sesuai dengan materi dan harus melaksanakan penilaian saat proses pembelajaran

5	Saripa Tuasamu, S.Pd	Bahas Indonesia	86	84	83	-	85,00	Perlu dikaitkan materi sebelumnya, penggunaan media, metode pembelajaran perlu ditingkatkan dan penilaian saat proses pembelajaran perlu dilaksanakan
6	Hasrun, S. Pd	Matematika	82	84	83	-	83,00	Apersepsi, penggunaan metode dan media perlu ditingkatkan, penilaian saat proses pembelajaran perlu dilaksanakan
7	Kamaluddin, S.Pd	Bahas Indonesia	92	94	84	-	93,00	Penilaian saat proses pembelajaran perlu dilaksanakan
8	Abdul Wahid Simal, S.Pd	Kimia	92	93	84	-	92,50	Apersepsi dan motivasi , penggunaan metode harus bervariasi, perlu membuat rangkuman dan penyampaian materi yang akan datang
9	Sitti Numiati Pema, S. Ag	Aqidah Akhlak	92	93	84	-	92,50	Penggunaan media pembelajaran perlu ditingkatkan, penggunaan bahasa tulis dengan baik serta penilaian saat proses pembelajaran perlu dilaksanakan
10	Fridah, S. Pd	Kimia	87	88	82	-	87,50	Apersepsi dan motivasi serta penguasaan kelas perlu ditingkatkan, masuk kelas harus tepat waktu, perlu membagikan materi diskusi dan bimbingan setiap kelompok serta harus melaksanakan penilaian saat proses pembelajaran
11	Suhardin, S.Pd	Matematika	92	94	85	-	93,00	Penggunaan media dan pelaksanaan penilaian saat proses pembelajaran perlu ditingkatkan

12	Wa Ramila, S.Pd	Biologi	89	88	84	-	88,50	Apersepsi perlu ditingkatkan, perlu menggunakan metode yang bervariasi, perlu menggunakan media yang sesuai dengan materi dan harus melaksanakan penilaian saat proses pembelajaran
13	Efdi Latua, S.Pd	SKI	90	85	83	-	87,50	Apersepsi dan penguasaan kelas perlu ditingkatkan, penggunaan media harus sesuai dengan materi, perlu bimbingan setiap kelompok dan harus melaksanakan penilaian saat proses pembelajaran
14	Nur Hasna Soplatu, S.Pd.I	Bahasa Inggris	86	84	82	-	85,00	Apersepsi dan motivasi perlu ditingkatkan, Media pembelajaran perlu ditingkatkan, perlu bimbingan setiap kelompok, penilaian saat proses pembelajaran perlu dilaksanakan,
15	Ida Laila Kelebia, S.Pd.I	Bahasa Arab	85	83	82	-	84,00	Apersepsi, materi diperkaya dengan pengembangan terkini, perlu penyampaian tujuan pembelajaran, penggunaan media perlu ditingkatkan serta perlu penilaian saat proses pembelajaran
16	La Basruddin, S.Pd	BK	-	-	-	86	#DIV/0!	Program dan pelaksanaan bimbingan BK lebih ditingkatkan lagi
17	Ramnah Lamura, S.Ag	Aqidah Akhlak	90	91	84	-	90,50	Apersepsi, materi diperkaya dengan pengembangan terkini, penggunaan metode yang bervariasi, media perlu ditingkatkan serta perlu penilaian saat proses pembelajaran
18	Mila Karmila Lestaluhi, S.Pd	Fisika	90	91	84	-	90,50	Pendahuan, Apersepsi perlu ditingkatkan, serta penilaian saat proses pembelajaran harus dilakukan



19	Ratna Wati Kuddu, S.Pd.I	SKI	86	82	82	-	84,00	Pendahuan, Apersepsi perlu ditingkatkan, materi diperkaya dengan perkembangan terkini, tujuan pembelajaran perlu sampaikan serta penilaian saat proses pembelajaran harus dilakukan
20	Ritna Wati Utami, S.Pd	Pkn	90	92	84	-	91,00	Apersepsi dan motivasi harus ditingkatkan, perlu penyampaian tujuan, masuk mengajar harus tepat waktu serta perlu penilaian saat proses pembelajaran
21	Zuly Nurul Mahmuda, S.Pd.I	Bahasa Arab	86	84	83	-	85,00	Apersepsi dan motivasi serta penguasaan materi perlu ditingkatkan, penggunaan media dan metode harus menarik, penguasaan kelas perlu ditingkatkan serta perlu membuat rangkuman sebelum menutup pembelajaran
22	Fatimatuz Zahra Rahayaan, S.Pd	Bahasa Inggris	87	88	84	-	87,50	Pendahuluan perlu ditingkatkan, perlu mengaitkan materi sebelumnya dan perlu memberikan reward kepada siswa yang aktif serta harus melaksanakan penilaian saat proses pembelajaran
23	Zulfiah Julita Rengur, ST	Kimia	88	91		-	89,50	Pendahuluan perlu ditingkatkan, perlu menyampaikan langkah-langkah kegiatan sesuai RPP dan perlu memberikan reward kepada siswa yang aktif serta harus melaksanakan penilaian saat proses pembelajaran

24	Malak Maalik Almulk Waal Malakuut, S.Ag	Al-Qur'an Hadist	87	83	83	-	85,00	Apersepsi dan motivasi perlu ditingkatkan, materi perlu diperkaya dengan perkembangan terkini, penggunaan metode yang bervariasi, perlu menggunakan media serta perlu melaksanakan penilaian saat pembelajaran
25	La Enu, S. Pd	Biologi	86	88	83	-	87,00	Apersepsi perlu ditingkatkan, perlu menggunakan metode yang bervariasi, perlu menggunakan media yang sesuai dengan materi dan harus melaksanakan penilaian saat proses pembelajaran
26	Muhammad Amin, S.Pd	Bahasa Indonesia	86	90	83	-	88,00	Pendahuluan lebih ditimngkatkan serta perlu menyampaikan langkah-langkah pembelajaran, penggunaan media lebih ditingkatkan lagi dan harus melaksanakan penilaian saat proses pembelajaran
27	Venty Indra Purnawati, SE	Ekonomi	87	90	84	-	88,50	Pendahuluan lebih ditimngkatkan serta materi dikembangkan sesuai dengan kondisi terkini dan penggunaan media lebih ditingkatkan lagi
28	La Ode Harpal, S.Pd	Penjas	86	90	83	-	88,00	Perlu menyampaikan langkah-langkah pembelajaran sesuai RPP, Menggunakan metode dan media disesuaikan dengan materi ajar


29	Nawawi Rahakbauw, S.Pd	Matematika	85	79	82	-	82,00	Pendahuluan perlu ditingkatkan, menyampaikan langkah-langkah pembelajaran sesuai RPP, perlu menggunakan metode yang bervariasi, perlu menggunakan media sesuai materi ajar, penguasaan kelas perlu ditingkatkan dan perlu melaksanakan penilaian saat proses pembelajaran
30	Saiful Mubin, ST	TIK	86	84	83	-	85,00	Pendahuluan dan apersepsi perlu ditingkatkan, penguasaan kelas perlu ditingkatkan, pemberian reward kepada siswa yang aktif, perlu penilaian saat proses pembelajaran
31	Maya Tuasalamony, S.Pd	Kimia	86	91	84	-	88,50	Perlu menyampaikan langkah-langkah pembelajaran sesuai RPP, materi diperkaya dengan perkembangan terkini, Menggunakan metode dan media disesuaikan dengan materi ajar, perlu melaksanakan penilaian saat proses pembelajaran
32	Muhammad Rifai Kelebia, S.Pd	Bahasa Inggris	86	84	83	-	85,00	Pendahuluan perlu ditingkatkan, perlu menyampaikan tujuan pembelajaran, materi diperkaya dengan kondisi terkini, perlu melaksanakan penilaian saat proses pembelajaran, harus membuat rangkuman bersama siswa serta perlu melaksanakan evaluasi sebelum pembelajaran selesai
33	Sari Bulan, S.Pd.I	Fiqih	85	89	83	-	87,00	Pendahuluan lebih ditingkatkan lagi, materi pembelajaran perlu dikaitkan dengan perkembangan terkini, penggunaan media perlu ditingkatkan dan harus melaksanakan penilaian saat pembelajaran



34	Muhammad Haris Kapitanhitu, S.Pd	Ekonomi	86	87	83	-	86,50	Pendahuluan perlu ditingkatkan, menyajikan materi sesuai RPP, materi diperkaya dengan kondisi terkini, masuk harus tepat waktu, penggunaan media harus menarik, pemberian motivasi belajar perlu ditingkatkan, perlu pelaksanaan penilaian saat proses pembelajaran
35	La Inu, S.Pd	BK	-	-	-	80	#DIV/0!	Program dan pelaksanaan bimbingan BK lebih ditingkatkan lagi
36	Megawati Is Yapono, S.Sos	Sosiologi	86	79	84	-	82,50	Aperepsi dan motivasi perlu ditingkatkan, Media pembelajaran perlu di tingkatan, penilaian saat proses pembekajaran perlu dilaksanakan,
37	Darmayanti Bugis, S.Pd	Biologi	87	91	84	-	89,00	Pendahuluan perlu ditingkatkan, menyampaikan langkah-langkah pembelajaran sesuai RPP, harus membimbing kelompok-kelompok diskusi serta harus melaksanakan peni;aian saat proses pembelajaran
38	Delila Musyair, S.Pd	Fisika	86	85	83	-	85,50	Pendahuluan perlu ditingkatkan, perlu menyampaikan langkah-langkah kegiatan sesuai RPP dan penggunaan media perlu ditingkatkan, manajemen kelas perlu ditingkatkan, harus membuat rangkuman sebelum proses pembelajaran selesai
39	Nanik Darwati Tihuraa, S.Pd	Geografi	87	73	84	-	80,00	Aperepsi dan motivasi perlu ditingkatkan, Media, metode pembelajaran perlu di tingkatan, manajemen kelas dan motivasi perlu ditingkatkan penilaian saat proses pembekajaran perlu dilaksanakan,

40	Baiyati Sangadji, S.Pd.Th	Sosiologi	85	78	82	-	81,50	Pendahuluan dan apersepsi perlu ditingkatkan, penguasaan kelas perlu ditingkatkan, pemberian reward kepada siswa yang aktif, metode dan media perlu ditingkatkan, perlu penilaian saat proses pembelajaran
41	Usna Ismail, S.Pd	Biologi	86	79	83	-	82,50	Apersepsi perlu ditingkatkan, perlu menggunakan metode yang bervariasi, perlu menggunakan media yang sesuai dengan materi dan harus melaksanakan penilaian saat proses pembelajaran




 17 Februari 2023  
 Kepala Madrasah  
 Hamman Muh. Ali, S.Ag.M.Pd  
 NIP. 19690524 200212 1 001



**DOKUMENTASI PENELITIAN**



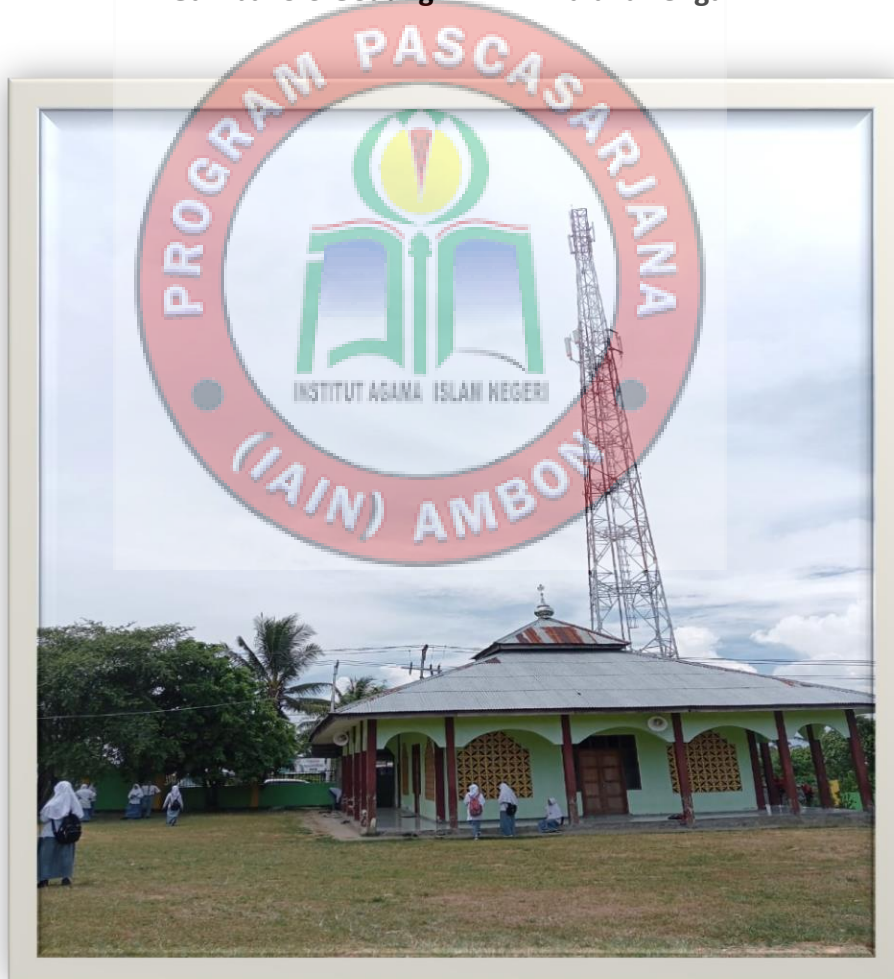
**Gambar 9.1 Papan nama MAN 2 Maluku Tengah**



**Gambar 9.2 Gedung Asrama Putri MAN 2 Maluku Tengah**



**Gambar 9.3 Gedung MAN 2 Maluku Tengah**



**Gambar 9.4 Mushallah Al-Aqsa MAN 2 Maluku Tengah**



Gambar 9.5 Penataan Ruang Guru



Gambar 9.6 Wisuda Tahfidz





**Gambar 9.7 Setoran hafalan kepada mentor**



**Gambar 9.8 Rapat dewan guru dan Kepala Madrasah**



**Gambar 9.9 Shalat Dhuha bersama**

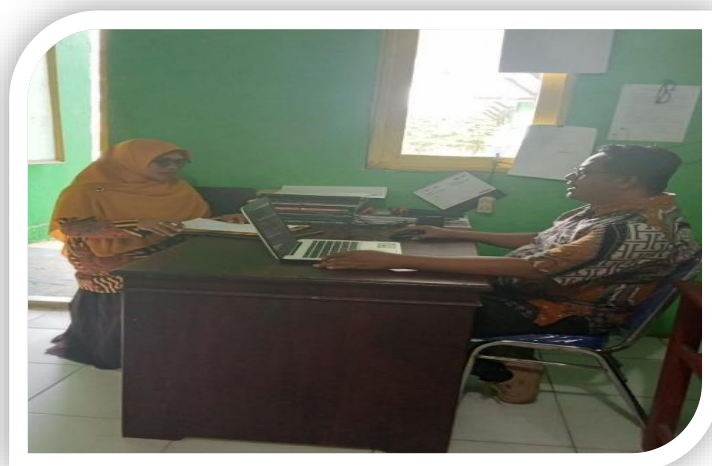


Gambar 9.10 Wawancara bersama kepala MAN 2, Harman Muh. Ali, S.Ag. M.Pd



Gam

, S.Ag



Gambar 9.12 Wawancara waka kesiswaan, Kamaludin, S.Pd



**Gambar 9.13 Wawancara guru Alqur'an Hadits, Malak Malik, S.Pd.I**



**Gambar 9.14 Wawancara siswa, Salsabila Pari**

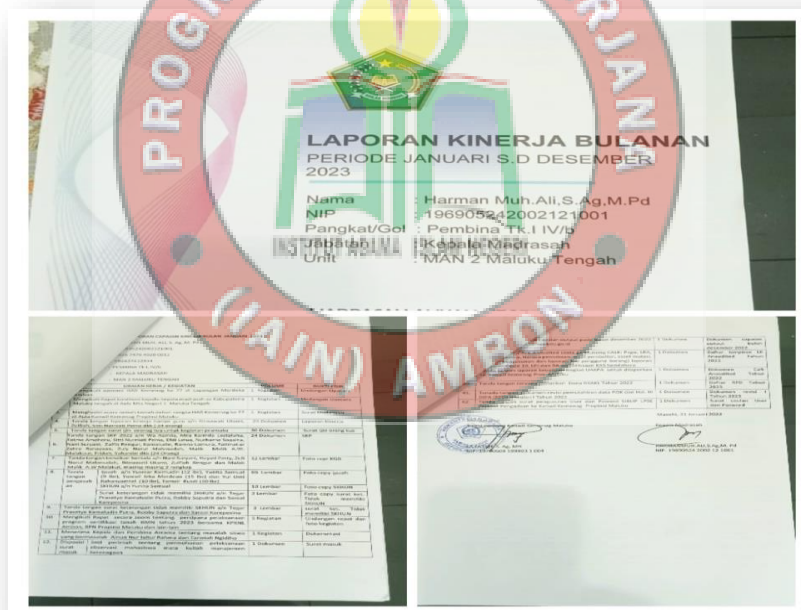


**Gambar 9.15 Supervisi guru oleh kepala madrasah**





Gambar 9.16 Kegiatan Workshop/MGMP



Gambar 9.16 Kinerja Kepala Madrasah

## Lampiran 10 Surat izin penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALUKU TENGAH**

Jalan Imam Bonjol PO.BOX.001  
Telepon (0914) 22429-22430; Faksimile (0914) 22429  
Website : <http://malteng.kemenaq.go.id>

Nomor : B-34 /Kk.25.02/1/TL.03/01/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Persetujuan Penelitian**  
**a.n. Wa Maryani**

16 Januari 2024

Kepada Yth.  
Direktur Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri Ambon  
Di -

Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti Surat Direktur Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-19/In.09/Ps/HM.01/01/2024 tanggal 10 Januari 2024 perihal Izin Penelitian untuk penyusunan Tesis :

Nama : Wa Maryani  
NIM : 220401004  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Tesis : *"Peran Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kurikulum PAI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Maluku Tengah"*

Maka pada prinsipnya Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Maluku Tengah tidak keberatan dan menyetujui perihal dimaksud, selama tidak menyalahi ketentuan yang berlaku.

Demikian penyampaian kami, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Kepala,  
Kepala Subbagian Tata Usaha



Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku, Ambon;
2. Direktur Pascasarjana IAIN Ambon;
3. Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI);
4. Kepala MAN 2 Maluku Tengah;
5. Yang Bersangkutan.



## Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALUKU TENGAH  
MAN 2 MALUKU TENGAH**

Jl. Lintas Seram - Masohi 97516 Tel (0914) 2310939  
email : man2malukutengah@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : B-85/Ma.25.02.04/TL.00.1/1/2024

Kepala MAN 2 Maluku Tengah menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : Wa Maryani  
NIM : 220401004  
Status : Mahasiswa Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Ambon  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Tesis : **“Peran Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kurikulum  
PAI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Maluku Tengah”**

Yang bersangkutan telah melaksanakan Kegiatan Penelitian dan Mengumpulkan Data pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Maluku Tengah, yang sedianya sesuai surat izin penelitiannya nomor B-19/In.09/Ps/HM.01/01/2024 dilaksanakan pada Tanggal 15 Januari s/d 15 Februari 2024 dalam rangka Penulisan Tesis untuk menempuh Ujian Pasca Sarjana pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Masohi, 16 Februari 2024

Kepala,



**HARMAN MUH. ALI, S.Ag, M.Pd**  
NIP. 19690524 200212 1 001